

BAB I

PENDAHULUAN

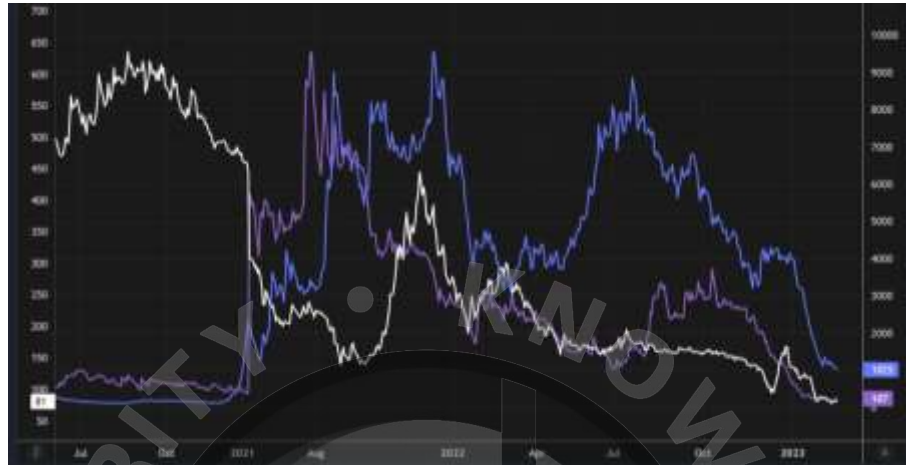
1.1 Latar Belakang

Pada era digital yang semakin berkembang pesat, industri teknologi telah menjadi salah satu sektor yang paling dinamis dalam perekonomian global. Di Indonesia, perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan ini mencakup berbagai sektor, termasuk e-commerce, fintech, perangkat lunak, dan layanan teknologi informasi.

Manajemen arus kas adalah aspek penting dalam operasi bisnis apa pun, termasuk industri teknologi. Manajemen arus kas yang efektif adalah fondasi yang krusial dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan dan memastikan kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam pertumbuhan jangka panjang. Dalam konteks industri teknologi yang seringkali memerlukan investasi besar dalam riset dan pengembangan, manajemen arus kas yang tepat menjadi lebih penting lagi.

Selama periode 2019-2022, dunia menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang meliputi dampak pandemi COVID-19, fluktuasi pasar global, serta perkembangan teknologi yang terus berubah. Dalam situasi ini, perusahaan teknologi terdaftar di BEI mungkin mengalami tekanan lebih lanjut pada manajemen arus kas mereka. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh

manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan perusahaan teknologi menjadi sangat relevan.



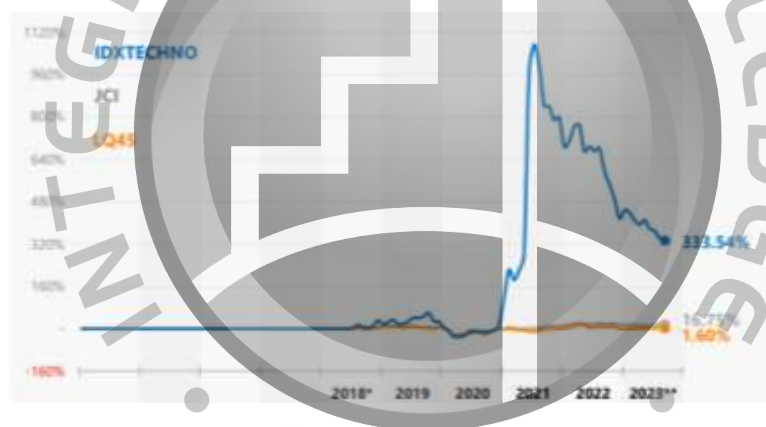
Gambar 1.1 Tren saham teknologi di Bursa Efek Indonesia 2021- hingga bulan September 2023

Sumber : Kompas.com (2023)

Pemahaman mendalam tentang bagaimana manajemen arus kas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan teknologi dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor, analis keuangan, serta manajemen perusahaan itu sendiri. Ini akan membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik, merancang strategi keuangan yang lebih efektif, dan meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap perubahan ekonomi yang tidak terduga.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji hubungan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman tentang manajemen arus kas dalam konteks industri

teknologi di Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan teknologi untuk meningkatkan strategi manajemen arus kas mereka demi mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan stabilitas finansial dalam era yang penuh tantangan ini. Meskipun ada penelitian tentang hubungan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan dalam sektor industri di Saudi Arabia (dengan fokus pada sektor asuransi dan manufaktur), penelitian serupa belum dilakukan secara mendalam dalam konteks industri teknologi di Indonesia. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana manajemen arus kas memengaruhi kinerja keuangan dalam konteks industri yang berbeda.



Gambar 1. 2 Pergerakan saham teknologi di Bursa Efek Indonesia

Sumber : Indonesia Stock Exchange per September (2023)

Dalam penelitian sebelumnya di sektor industri manufaktur Saudi Arabia, ditemukan temuan yang mendukung hubungan positif antara manajemen arus kas yang efektif dan kinerja keuangan yang kuat. Indonesia memiliki karakteristik unik dalam industri teknologinya, termasuk regulasi yang berbeda, struktur pasar, dan tren bisnis yang menghasilkan hasil yang berbeda.

Menyoroti pentingnya studi ini adalah bahwa industri teknologi seringkali menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi, dan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana manajemen arus kas dapat memengaruhi kinerja keuangan dapat memberikan wawasan penting bagi perusahaan, investor, serta pihak kebijakan di Indonesia.

Dengan demikian, melakukan modifikasi studi ini dalam konteks industri teknologi di Indonesia menjadi penting dan dengan mengikuti saran penelitian selanjutnya yang ditulis oleh pembahas sebelumnya untuk menambahkan variable modal kerja sebagai variable kontrol untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang keterkaitan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan dalam konteks yang spesifik tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Manajemen arus kas secara spesifik mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan teknologi di Indonesia. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk memahami bagaimana faktor-faktor unik dalam industri teknologi, seperti perubahan teknologi yang cepat, model bisnis yang inovatif, serta regulasi yang berubah-ubah, dapat memengaruhi praktik manajemen arus kas dan kinerja keuangan.

Perubahan teknologi yang cepat dalam industri teknologi dapat menghadirkan tantangan baru dalam pengelolaan arus kas, terutama dalam siklus produk yang pendek dan adopsi teknologi baru yang memerlukan investasi besar. Sementara itu, regulasi yang berkaitan dengan industri ini juga dapat memengaruhi kebijakan manajemen arus kas perusahaan. Ketidakpastian regulasi atau perubahan kebijakan

dapat berdampak pada strategi pendanaan perusahaan teknologi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi likuiditas dan kinerja keuangan mereka.

Selain itu, kurangnya penelitian yang menyeluruh mengenai keterkaitan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan perusahaan teknologi di Indonesia menciptakan kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam. Memahami bagaimana manajemen arus kas yang lebih efisien dapat memengaruhi profitabilitas, likuiditas, serta nilai perusahaan dalam konteks industri teknologi yang dinamis menjadi penting untuk memberikan panduan praktis kepada perusahaan di sektor ini.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang interaksi antara praktik manajemen arus kas dan kinerja keuangan di industri teknologi di Indonesia pada periode 2019-2022 menjadi penting untuk membantu perusahaan menghadapi tantangan-tantangan yang mereka hadapi dalam pengelolaan keuangan di tengah lingkungan bisnis yang cepat berubah.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Rahman & Sharma (2022) dengan menambahkan variable modal kerja atau Capital Working (WC) dan perubahan pada sektor industri yaitu sektor Teknologi. Dengan pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan dengan pendekatan kuantitatif pada perusahaan-perusahaan

teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2022.

1.4 Masalah Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan industri teknologi di Indonesia dengan mempertimbangkan variabel CFO, ROA, Firm Size, Leverage, Modal Kerja dan Dummy (Tahun pandemi Covid-19). Merujuk pada sejumlah hipotesis yang diajukan pada penelitian sebelumnya dan ekspansi yang ditawarkan, penelitian ini berupaya untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian berikut:

1. Apakah Manajemen Arus Kas (CFO) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
2. Apakah Nilai Perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
3. Apakah Leverage (Utang) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
4. Apakah Working Capital (Modal Kerja) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA)?
5. Bagaimana pengaruh negative Variabel Dummy Tahun Anomali COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengaruh manajemen arus kas pada kinerja keuangan, antara lain:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Manajemen Arus Kas (CFO) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sektor teknologi di Indonesia
2. Menguji dan menganalisis Ukuran Perusahaan (Firm Size) dalam pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) pada sektor teknologi di Indonesia
3. Menguji dan menganalisis dampak tingkat Utang (Leverage) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sektor teknologi di Indonesia
4. Menguji dan menganalisis pengaruh Modal Kerja (Working Capital) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sektor teknologi di Indonesia
5. Menguji dan menganalisis dampak Tahun Pandemi COVID-19 (Dummy) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada sektor teknologi di Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian tentang hubungan manajemen arus kas pada kinerja keuangan memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Kontribusi pada Pengetahuan Akademis: Penelitian ini akan menambahkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara manajemen arus kas dan kinerja keuangan dalam konteks industri teknologi. Ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti, mahasiswa, dan akademisi yang tertarik dalam bidang ini.
2. Pemahaman Lebih Baik untuk Perusahaan Teknologi: Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih baik kepada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI mengenai pentingnya manajemen arus kas yang efektif. Mereka dapat memanfaatkan wawasan ini untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.
3. Pertimbangan Strategis: Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi manajer perusahaan teknologi tentang dampak manajemen arus kas pada profitabilitas, likuiditas, dan performa saham mereka. Ini dapat membantu dalam perumusan keputusan dan strategi bisnis yang lebih baik.
4. Rekomendasi untuk Kebijakan Regulator: Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang dapat berguna bagi regulator dan otoritas pengawasan di Indonesia untuk memahami peran manajemen arus kas dalam industri teknologi. Hal ini dapat

mempengaruhi kebijakan dan regulasi yang berkaitan dengan sektor ini.

5. Peningkatan Kesadaran Publik: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya manajemen arus kas dalam perusahaan teknologi dan dampaknya pada perekonomian secara keseluruhan. Masyarakat dapat menjadi lebih cerdas dalam investasi dan keputusan keuangan mereka.
6. Kesempatan untuk Perbaikan Bisnis: Perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memperbaiki manajemen arus kas mereka dan potensial meningkatkan performa keuangan mereka.
7. Referensi bagi Investor: Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi investor yang tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan teknologi di BEI. Mereka dapat menggunakan hasil penelitian untuk membantu keputusan investasi mereka. meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara GCG dan kinerja keuangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara umum berikut merupakan sistematika penulisan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pertama bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini, kedua berisi identifikasi masalah, ketiga ruang lingkup penelitian yang dilakukan penulis, keempat rumusan masalah penelitian, kelima berisi tentang

tujuan penelitian, keenam berisi manfaat penelitian dan terakhir berisi tentang sistematika penulisan yang merupakan gambaran untuk setiap bab pada penulisan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan tentang Landasan Teori seperti kajian Pustaka tentang Kinerja Keuangan (ROA), Cashflow Operation (CFO), Nilai perusahaan (Firm SIZE), Utang (LEV) serta Modal Kerja (Working Capital), dll. Bab ini juga memuat hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pendukung pada penelitian ini, gambaran kerangka pemikiran dan yang serta pada bab ini juga menjelaskan hipotesis pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis memaparkan bagaimana masalah-masalah pada penelitian ini akan diselesaikan. Hal-hal tersebut akan diuraikan dengan informasi yang berisi tentang sumber data, Objek penelitian, metode pengambilan sampel, variabel dan operasional variabel, teknik pengolahan, analisis data, dan teknik pengujian dari hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang mencakup tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh manajemen arus kas terhadap kinerja keuangan pada sektor teknologi di Indonesia

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Pada bab ini disampaikan kesimpulan atas hasil analisis, pembatasan penelitian dan saran bagi pembaca yang dapat digunakan untuk menyempurnakan dari penelitian yang telah dilakukan untuk pengembangan pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

